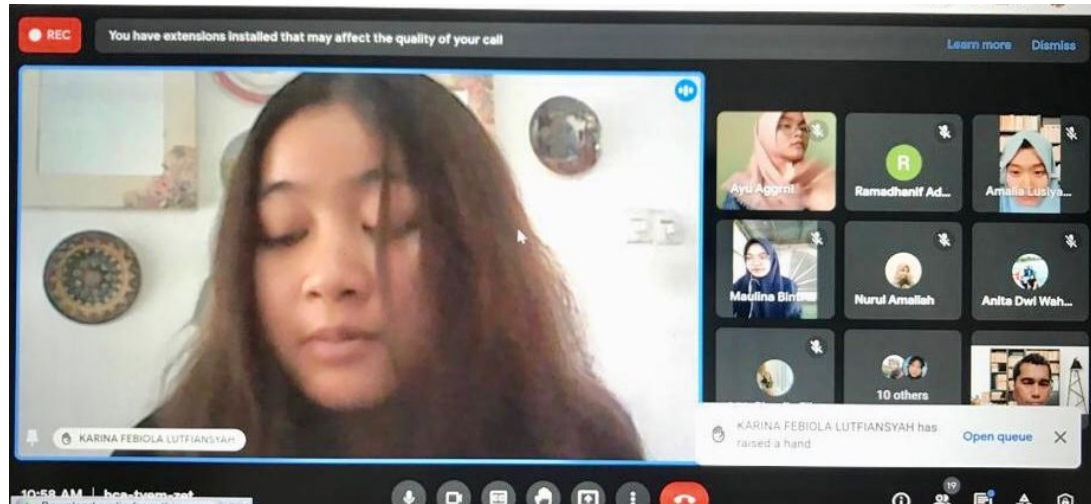


## Mengimplementasikan Nilai Pancasila dalam Kesenyapan



Mahasiswa Universitas Jember, Karina Febiola Lutfiansyah, menyampaikan analisisnya tentang kerukunan umat beragama di Pusong, Lhokseumawe, dalam ref. Modul Nusantara Universitas Malikussaleh Kelompok IV, Sabtu (25/9/2021). Foto: Ayi Jufridar.



















KERUKUNAN umat beragama di Pusong Lama Kecamatan Banda Sakti, Lhokseumawe, terbangun selama bertahun-tahun karena masyarakatnya menghormati perbedaan dan keyakinan masing-masing. Masyarakat merefleksikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, meski itu tanpa mereka sadari.

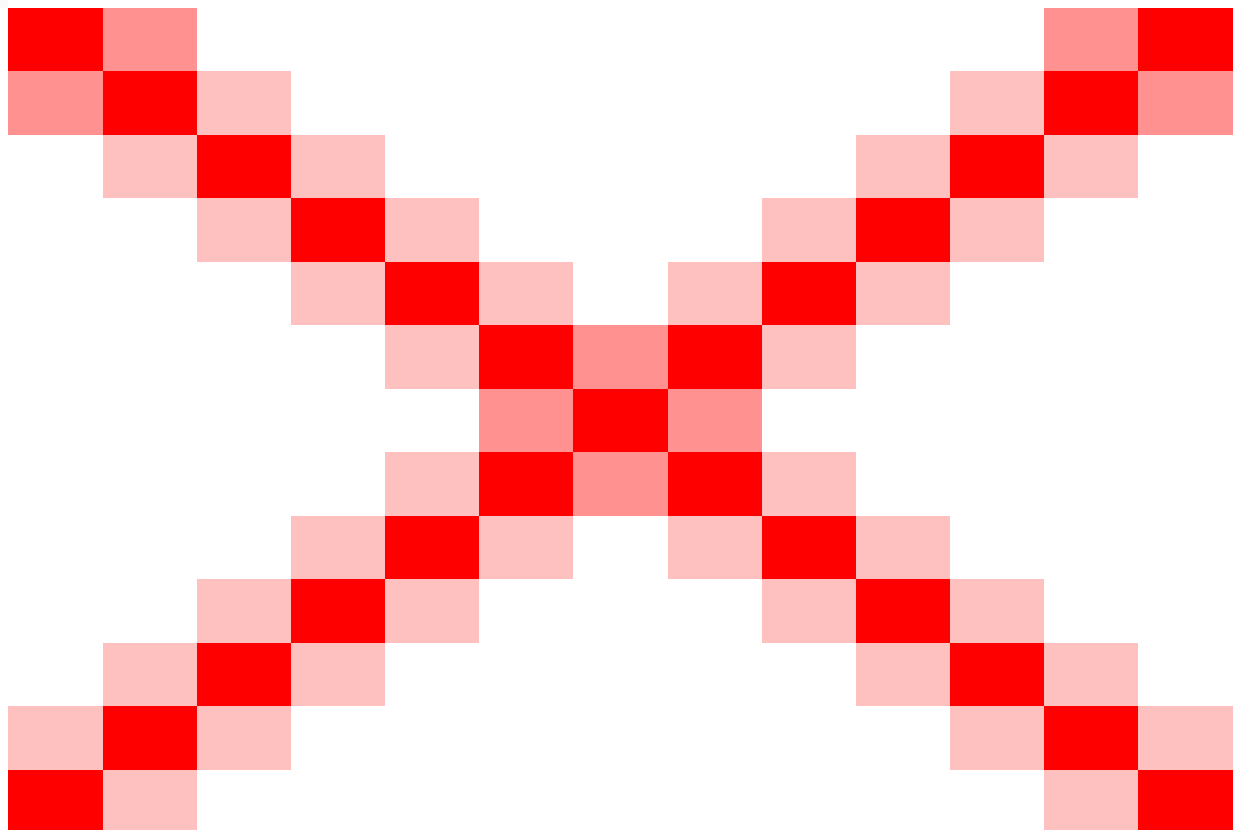
Di sisi lain, kehidupan di Pusong juga sangat rentan karena berbagai faktor. Pertama, daerah itu dikenal sebagai bekas konflik bersenjata dan bisa disebut pernah menjadi basis kelompok Gerakan Aceh Merdeka. Kedua, kesenjangan sosial sangat tinggi karena termasuk perkampungan nelayan.

Ketiga, kelompok masyarakat yang tinggal di pinggiran memiliki tingkat pendidikan rendah, meski untuk kawasan yang lebih dekat dengan kota relatif lebih tinggi sebagaimana dilukiskan anggota DPRK Lhokseumawe, Dicky Saputra yang berasal dari Pusong Lama.

Terakhir, kerentanan itu akibat momentum politik seperti pemilu dan pilkada yang sering mendorong muncul isu-isu bernuansa SARA seperti yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia, meski kasus serupa tidak pernah terjadi di Pusong.

Kerentanan itu selama puluhan tahun tidak membuat kerukunan terusik sehingga Pusong dinobatkan sebagai desa percontohan kerukunan umat beragama. “Salah satunya karena masyarakat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila,” ujar mahasiswa Karina Febiola Lutfiansyah dalam refleksi Modul Nusantara tentang kerukunan umat beragama di Pusong Sabtu (25/09/2021).

Mahasiswa S1 Pendidikan Guru dan PAUD Universitas Jember itu memaparkan butir-butir Pancasila yang diimplementasikan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti menghormati perbedaan agama, menghormati nilai-nilai kemanusiaan, menjaga persatuan, menjaga demokrasi dan itu dibuktikan dengan momentum politik seperti pilkada dan pemilu selalu berlangsung aman, serta adanya keadilan di tengah masyarakat.



**Tanggal:** 26 September 2021

**Post by:** [ayi](#)

**Kategori:** [News](#), [Feature](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Nasional](#), [Unimal Hebat](#), [Modul Nusantara](#),